

VALIDITAS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS MASALAH BERBANTUAN LEMBARAN KERJA PESETA DIDIK (LKPD) ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN SISWA

Sumanti

Program Studi Geografi FKIP Universitas Almuslim

sumanticantik34@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis masalah berbantuan Lembaran Kerja Peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa di tingkat sekolah menengah atas. yang valid, pr. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Reseach and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *Plomp* yang terdiri dari (1) Penelitian pendahuluan (2) Tahap *Prototype (Prototypingfase)*; 3) Tahap penilaian. Pada tahap perancangan produk untuk meyelidiki validitas dan praktikalitas dilakukan *formatif evaluation* yang meliputi *self evaluation*, dan *one-to-one*. Pada tahap penilain dilakukan *summatif evaluation* untuk validitas produk dilihat dari aspek organisasi, format, materi dan bahasa kepraktisan dilihat dari kemudahan penggunaan, mudah dimengerti, waktu yang memadai dan menyenangkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Blended Learning* Problem Based Learning *E-Learning*, Penalaran.

PENDAHULUAN

Penggunaan model pembelajaran *cooperative lerning* dalam pembelajaran, guru lebih berperan aktif sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi. Salah satu model pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa seperti penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* dibanding dengan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kelas yang menggunakan model *problem based learning* kemampuan pemecahan masalah geografinya lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas konvensional. Ini artinya kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* kemampuan siswanya untuk berfikir bernalar dan mengeksplorasi serta mengemukakan ide-ide serta mengidentifikasi pemecahan masalah cukup tinggi. Pembelajaran ini dikenal dengan pembelajaran *E-Learning*. Pembelajaran dilakukan secara online, di mana internet sebagai medium perantara diantara pendidik dan peserta didik pembelajaran melalui online ini akan memudahkan kedua belah pihak karena penyampaian materi lebih cepat, mudah dan lebih efisien. model pembelajaran online yang diciptakan adalah model kombinasi atau lebih dikenal dengan *blended learning* yakni penggabungan pembelajaran *Syincronous* (pembelajaran langsung) dan *Asynchronous* (pembelajaran tidak langsung) strategi yang digunakan diskusi berbasis masalah –*Learning* dalam model ini tidak berarti menggantikan model pembelajaran konvensional tapi memperkuat pembelajaran konvensional melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan.

Penalaran merupakan kemampuan untuk berfikir secara kritis (*critical thinking*) Model pembelajaran ini penulis beri nama dengan model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah berbantuan Lembaran kerja peserta didik (LKPD) online. Model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD) ini diharapkan dapat mengaktifkan siswa untuk dapat mendukung tujuan pendidikan nasional

yang tertuang dalam sisdiknas UU No. 20 Tahun 2013 serta menjadi inovasi dalam proses pembelajaran.

Teori belajar yang digunakan adalah teori konstruktivisme, artinya pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja tanpa paham konteksnya. Dengan demikian pengetahuan mutlak harus diinterpretasikan oleh masing-masing orang. Dan untuk teori *E learning* digunakan *theory Self regulated Learning* teori ini menekankan pada pengaturan diri dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran *blended learning* sudah banyak dilakukan penelitiannya seperti Nikmatul (2017) menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *blended learning* hasil belajarnya lebih tinggi dibanding dengan yang diajar secara konvensional. Penelitiannya ini dilakukan dalam bentuk experiment, menunjukkan bahwa motivasi, minat dan kesadaran belajar siswa meningkat setelah model *blended learning* ini diterapkan. Model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah berbantuan LKPD ini belum penulis temukan maka di sinilah kebaruan dari model ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yakni penelitian yang mengembangkan, menciptakan dan menguji suatu produk. Produk yang dihasilkan nantinya adalah model pembelajaran *problem based learning* berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD). Desain pengembangan yang digunakan adalah desain pengembangan Plomp (2013) yang terdiri beberapa tahap yakni: 1) Penelitian pendahuluan (preliminary research); 2) Tahap Prototype (Prototyping fase); 3) Tahap penilaian (assessment). Analisa data dilakukan dengan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk menguji validitas model beserta produk yang dikembangkan, digunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Para validator/ahli diminta pendapatnya tentang model beserta produk yang dikembangkan. Validasi yang dikembangkan ini meliputi Validitas konstruk (construct validity) dan validitas isi (content validity) Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur pengembangan yang terdiri beberapa tahap yakni: 1) Penelitian pendahuluan (preliminary research); 2) Tahap Prototype (Prototyping fase); 3), Tahap penilaian (assessment), maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut;

Validasi produk

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh lima orang ahli/validator yang terdiri 3 orang ahli materi, 1 orang ahli bahasa dan 1 orang ahli ilmu teknologi Hasil validasi 5 orang pakar menunjukkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis masalah berbantuan lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan valid karena nilainya $> 3,22$. Nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) buku model berjumlah 0,984. Berdasarkan analisis terhadap penilain yang diberikan oleh para pakar atau validator pada semua aspek dalam buku model dan lembar kerja peserta didik (LKPD) online dapat dinyatakan bahwa semua aspek pada buku model dan LKPD berkategori sangat valid

Tahap fokus diskusi kelompok (focus group discussion/ FGD)

Hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) terdapat beberapa kritikan dan saran serta penilaian dari peserta FGD. Kritikan diantaranya berupa desain cover lembar kerja harus menggambarkan isi LKPD atau mendukung narasi di lembar kerja tersebut tersebut Saran yang didapat dari peserta FGD yakni perbaiki penggunaan bahasa/menggunakan bahasa yang baik atau lebih ilmiah. Secara keseluruhan hasil dari FGD ini sepakat menyatakan model pembelajaran Blended Learning berbasis masalah berbantuan lembar kerja peserta didik

(LKPD) online sangat bagus dan layak digunakan. Hasil revisi terhadap produk ini disebut dengan produk Prototype. Setelah direvisi berdasarkan hasil tahap-tahap evaluasi tersebut diatas dan hasil dari tahap FGD maka produk disempurnakan kembali sehingga pada akhirnya diperoleh produk akhir/ *Prototype final*

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui prosedur pengembangan serta tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri No.1 Peusagan di kelas X dengan materi hidofsie mata pelajaran geografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model setelah dilakukan validasi oleh pakar dan ahli maka produk dinyatakan valid Berdasarkan FGD Produk Diperbaiki Bahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Iru, La & La Ode Safian Arihi. 2012. *Analisis Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo,
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2011. *Model of Teaching (6th Edition)*. Sydney: Allyn & Bacon,
- Plomp Tjeerd & Nienke Nieven. 2010. *An Introduction to Educational Design Research*. Netherland: SLO Publications,
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press,
- Sugiono, 2015, *Metode Penelitian dan Pengembanagn Reseach and Development / R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung,
- Wowo Sunaryo kuswana, 2014, *Taxonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung,
- Piryasilpa, Y. 2010. See You And Facebook: The Effects of Incorporating Online Social Networking in The Language Classroom. *e Journal of Digital Enterprise*, 27,
- Sriwi, R. 2010. Pengaruh Metode Outbond dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Mtsn Kebumen 2 dan MTSN Triwarno Kutowinangun Kebumen). Surakarta: *Tesis* Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta,
- Koh, J.H.L, Hering, S.C, & Hew, K.F (2010). Project Based Learning and Student Knowledge construction during asyinchronous online discussion. *The internet and Higher Education*, 13(4), 284-291,
- Mazer, JP., Murphy, RE. and Simonds, CJ. 2007 I.LL See You On "Facebook" The Effect of Computer-Mediated Teacher Self-Disclosure on Student Motivation, *Afectiv Learning and Clasroom Climate Communication Ediucation*, 56(1), 1-17,
- BSNP. 2010. *Standar Isi*. (Online).http://bsnp-indonesia.org.id/page_id=103/. (diakses 16 Desember 2019).